

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal seperti berikut:

1. Larangan publikasi identitas anak yang berhadapan dengan hukum tidak melanggar hak masyarakat untuk memperoleh informasi. Setiap hak pasti memiliki batasan, yakni hak orang lain. Terkait hak masyarakat untuk memperoleh informasi dan larangan publikasi identitas anak yang berhadapan dengan hukum, maka batasan dari hak masyarakat untuk memperoleh informasi adalah hak anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara baik di masyarakat. Masyarakat tetap berhak mendapat informasi mengenai suatu proses peradilan yang menyangkut anak, namun tidak berhak untuk mengetahui latar belakang maupun kehidupan pribadi anak karena berpotensi menghasilkan dampak negatif bagi anak setelah selesai menjalani proses peradilan. Larangan publikasi identitas anak yang berhadapan dengan hukum dan hak masyarakat untuk memperoleh informasi dapat berjalan beriringan secara seimbang tanpa harus mengorbankan salah satunya.
2. Kurangnya kesadaran akan tujuan pemidanaan anak, yakni agar anak dapat kembali diterima di tengah masyarakat dan dapat kembali tumbuh dan berkembang secara baik di tengah masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari keluarga yang justru membongkar aib anak yang berhadapan dengan hukum di media sosial, pers yang tidak merahasiakan identitas anak yang berhadapan dengan hukum, dan masyarakat yang lebih tertarik kepada kehidupan pribadi anak yang berhadapan dengan hukum. Tanpa disadari hal-hal yang sudah disebutkan menyebabkan masyarakat menjatuhkan sanksi sosial yang sangat besar kepada anak sehingga dapat merenggut masa depan anak.
3. Berbagai peraturan telah mengatur larangan mengenai apa saja yang tidak boleh untuk diberitakan dalam proses peradilan yang menyangkut anak.

Namun pers tetap harus membuat batasan sendiri dalam memberitakan proses peradilan yang menyangkut anak, yakni dengan mengedepankan fungsi kontrol sosial. Dengan mengedepankan fungsi kontrol sosial maka pers akan berfokus untuk mengawal proses peradilan agar tidak ada penyalahgunaan kewenangan dan tidak memberitakan mengenai kehidupan pribadi anak meski hal tersebutlah yang diminati oleh pembacanya. Pers juga dapat melaksanakan fungsi pendidikan dengan mengedukasi pembacanya bahwa kehidupan pribadi anak yang berhadapan dengan hukum akan berdampak negatif bagi anak dan masyarakat apabila diberitakan.

V.II Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal seperti berikut:

1. Diperlukan edukasi yang lebih mendalam kepada aparat penegak hukum, pers, dan masyarakat mengenai tujuan pemidanaan anak dan UU SPPA. Hal ini dimaksudkan agar seluruh elemen masyarakat mengerti bahwa penting untuk menjaga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di masyarakat. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga sehingga anak harus benar-benar dijaga karena apabila anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik di masyarakat nantinya yang akan merasakan dampak buruk adalah masyarakat itu sendiri.
2. Diperlukan pelatihan yang mendalam serta kualifikasi tertentu bagi aparat penegak hukum yang menangani proses peradilan pidana yang menyangkut anak. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan setiap aparat penegak hukum benar-benar kredibel dalam menangani proses peradilan pidana yang menyangkut anak sehingga anak dapat merasa aman dan nyaman selama dan setelah menjalani proses peradilan pidana.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan:

Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi
Kode Etik Jurnalistik
Konvensi Hak Anak

Buku:

Herlina, Apong. *Perlindungan terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum*, (Jakarta: POLRI dan UNICEF, 2004)

Muchtar, Fathuddin, *Situasi Anak yang Berkonflik dengan Hukuum di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Semarang*, (Yogyakarta: Samin, 2006)

Poernomo, Bambang, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994)

Lamintang, *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018)

Daulay, Hamdan, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

Manan, Bagir, *Pers, Hukum, dan Hak Asasi Manusia*, (Jakarta: Dewan Pers, 2016)

Jurnal :

Herman Balla, *Diversi: Anak yang Berhadapan Dengan Hukum*, JULIA Jurnal Litigasi Amsir, Volume 10, Nomor 3, Mei 2022

<https://journalstih.amsir.ac.id/index.php/julia/article/view/88>

Guntarto Widodo, *Sistem Pemidanaan Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*, Jurnal Surya Kencana Dua Vol 6 No 1 Maret 2016

<https://jdihn.go.id/files/414/339-547-1-SM.pdf>

Jefferson B. Pangemanan, *Pertanggungjawaban Pidana Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia*, Lex et Societatis Vol III/No 1/Jan-Mar/2015

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/7075>

I Ketut Arjuna Satya Prema, Masruchdin Ruba'i, Nurini Aprilianda, *Pembatasan Usia Pertanggungjawaban Pidana Anak Dalam Peraturan Perundang-undangan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 4 Nomor 2

<https://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/8490>

Hendrik Antonius, *Bimbingan Sosial Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual*, Widya Yuridika: Jurnal Hukum, Vol. 4/No. 2/Desember 2021

<https://media.neliti.com/media/publications/549607-none-df0671f8.pdf>

Sudana Bambang Suganda, *Tindak Pidana Perkosaan yang Dilakukan oleh Anak dalam Kajian Psikologi Kriminal*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Vol. V Nomor 2 April 2022

https://www.researchgate.net/publication/373356015_TINDAK_PIDANA_PERKOSAAN_YANG_DILAKUKAN_OLEH_ANAK_DALAM_KAJIAN_PSIKOLOGI_KRIMINAL_Studi_Putusan_Nomor_05PidSus-Anak2016PN-Lsm

La Ode Raumin, *Bentuk-Bentuk Sanksi Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja*, Neo Societal Vol. 3 No. 1 2018

<https://media.neliti.com/media/publications/246249-bentuk-bentuk-sanksi-sosial-masyarakat-t-0094374d.pdf>

Alfian Mahendra, Beniharmoni Harela, *Perlindungan Hukum Terhadap Identitas Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana dalam Proses Pengadilan Pidana*, Jurnal Kertha Semaya, Vol. 8 No. 10 Tahun 2020

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/60891>

M. Hufron Fakhri, Subekti, *Perlindungan Hukum Pengungkapan Identitas Anak Oleh Aparat Penegak Hukum*, Recidive Volume 10 No. 2 Mei-Ags 2021

<https://jurnal.uns.ac.id/recidive/article/view/58873>

Rahmi, *Kebebasan Pers dan Demokrasi di Indonesia*, Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan Volume 6, Nomor 1, April 2019

<https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/view/194/171>

Satino, Iswahyuni, Surahmad, *Peran Pers Dalam Penegakan Hukum Ditinjau Dari Segi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers*, Jurnal Esensi Hukum Volume 3 No. 1 Juni 2021, hlm

<https://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/view/57>

Sinung Utami, *Hukum Media, Dulu, Kini, dan Esok*, Riptek Vol.6 No.1 2012

Aan Haryono, Abdul Rochim, Haresti, *Perspektif Redaksi Media Online atas Pemberitaan Ramah Anak di Surabaya*, Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia Vol. 6 No. 01 2022

<https://www.warta-iski.or.id/index.php/WartaISKI/article/view/216>

Abdul Halik, *Atmosfer Kebebasan Pers*, Jurnalisa Vol. 06 Nomor 1/Mei 2020

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/view/13667>

Erman Anom, *Jurnalisme Bebas dan Bertanggung Jawab*, Jurnal Komunikologi Vol. 4 No. 2 September 2007

<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/45>

Nabila Zahara, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebebasan Berekspresi dan Privasi di Era Digital*, SURPLUS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun 2023, Volume 2, Nomor 1, Bulan Desember

<https://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/647>

Kornelius Benuf, Muhamad Azhar, *Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer*, Jurnal Gema Keadilan Volume 7 Edisi I 2020

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/7504>

Siti Alpiah, Madsuki Asbari, Indah Ayu Saputri, Nur Rahma Adilya, *Oversharing: Urgensi Privasi di Era Digital*, Jurnal of Information System and Management Vol 3 No 1 Februari 2024,

<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/877>

Berita/Surat Kabar:

Berita Dewan Pers “ETIKA” edisi April 2015

Website:

<https://news.republika.co.id/berita/rqsjx330/kpai-catat-54-kasus-anak-berhadapandengan-hukum-sepanjang-2022> diakses pada 9 Agustus 2023

<https://dataindonesia.id/varia/detail/sebanyak-21241-anak-indonesia-jadi-korbankekerasan-pada-2022> diakses pada 9 agustus 2023

<https://portal.ham.go.id/2021/11/31271/> diakses pada 17 Mei 2024